

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.3 Tahapan Pembuatan**

Dalam proses produk karya, penulis melakukan beberapa langkah-langkah 3M yaitu memproses, mempersiapkan, dan memproduksi karya buku foto. Oleh karena itu, beberapa langkah yang dilakukan penulis agar mendapatkan hasil maksimal dari karya yang penulis pilih.

##### **3.1.1 Pra-produksi**

###### **3.1.1.1 Penentuan Tema**

Tahap ini merupakan salah satu tahap penting dalam pembuatan buku foto. Penulis mendapatkan ide berawal dari suatu pengamatan lapangan ketika penulis melakukan suatu perjalanan ke Tanah Papua, penulis memiliki ketertarikan dengan sebuah karya dari tangan penduduk Papua yaitu tas Noken yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat Papua. Begitu artinya karya tersebut kemudian menjadi lebih menarik karena tas Noken terbuat dari serat kayu, lalu kemudian dianyam dan hanya dapat dikerjakan oleh mama-mama Papua. Menariknya pada beberapa wilayah penulis mengamati Noken digunakan untuk membawa hewan babi dan anak balita dengan cara ditaruh ke dalam tas Noken ukuran besar.

Dengan mengangkat topik Noken sebagai warisan budaya Papua, penulis berharap lewat hasil karya foto dapat menjadi mata bagi masyarakat Indonesia untuk melihat lebih dekat salah satu kekayaan budaya dari ujung timur Nusantara.

### 3.1.1.2 Riset

Riset merupakan penentu pencapaian liputan. Suatu reportase foto dan foto cerita (*photo story*) yang kompeten adalah hasil pengamatan secara mendalam Wijaya (2021p. 58). Memahami riset yang begitu penting, penulis terus melakukan riset mulai dari awal hingga akhir, dengan mengeksplorasi latar belakang tema dan mendalami pokok bahasan cerita untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan karya ini.

Penulis juga mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti artikel online, jurnal, buku maupun sumber offline melalui pertemuan dengan tokoh pemuda Papua, yang bernama Gabriel Wakerkwa, yang menjabat sebagai Ketua Dewan Seni Tanah Papua (DKTP). Upaya riset ini menghasilkan informasi mendalam yang menjadi bahan pendukung berharga dalam pembuatan karya buku foto. Penulis memperoleh beberapa informasi terkait lokasi, dan alat transportasi yang digunakan untuk mencapai alamat peliputan. Hal ini kemudian dapat menjadi pertimbangan untuk memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan selama proses liputan. Dalam tahap riset ini penulis juga mendapatkan beberapa masukan dari teman-teman putera daerah Papua yang berdomisili di Jayapura. Terkait topik Noken yang penulis pilih, ada beberapa lokasi yang tidak dapat menjadi tempat liputan karena alasan keamanan. Seperti di wilayah Papua Pegunungan yang sampai saat ini masih rawan konflik bersenjata.

Pada riset lainnya, penulis mempertajam kemampuan teknik pengambilan foto untuk *angle* berkonsep *human interest*, dengan mempelajari melalui media sosial yang memuat konten terkait fotografi, situs web, dan aplikasi seperti *Pinterest*, *Flickr*, dan *Behance* sebagai sumber inspirasi foto.

### 3.1.1.3 Narasumber

Narasumber penting agar bisa mengembangkan sebuah cerita untuk memberikan kedalaman makna suatu peristiwa maupun keadaan (Ishwara, 2011, p. 102).

Langkah-langkah dalam melakukan proses pencarian narasumber untuk karya buku foto, penulis perlu melakukan pencarian narasumber yang tepat dan relevan. Oleh karena itu, penulis memulai dengan melakukan pencarian narasumber yang mengerti dengan budaya Papua khususnya tentang kerajinan-kerajinan seni masyarakat Papua. Selanjutnya, narasumber lainnya akan penulis dapatkan pada saat penulis melakukan kegiatan ke lapangan dan mulai adaptasi dengan masyarakat dan keluarganya yang akan menjadi tempat penulis melakukan proses pembuatan karya foto jurnalistik.

### 3.1.1.4 Rencana Kerja

Dalam menentukan target dari produksi, waktu merupakan bagian yang tepat untuk penulis menentukan target dari hasil karya karena bagian ini termasuk penting yang harus dilakukan penulis agar dapat menentukan target dari waktu praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Oleh karenanya, dalam tabel 3.1 penulis membuat susunan rencana kerja untuk pembuatan karya buku foto.

Tabel 3.1 Rencana Kerja

	<b>Keterangan Rencana Kerja</b>
Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan beberapa riset terkait Noken tas tradisional masyarakat Papua.</li><li>• Mencari narasumber yang relevan.</li><li>• Menentukan lokasi tempat.</li><li>• Mencari tim layouter.</li></ul>
Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan narasumber terkait jadwal.</li><li>• Persiapan keberangkatan, mencari jadwal penerbangan reguler atau pelayaran reguler</li></ul>

	dari Jakarta ke ibukota Provinsi Papua, Jayapura.
Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi lokasi.</li> <li>• Persiapan peralatan.</li> <li>• Penyesuaian lingkungan.</li> <li>• Mengambil dokumentasi foto.</li> </ul>
April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyortiran foto.</li> <li>• Proses editing.</li> <li>• Proses layout foto.</li> <li>• Finalisasi buku foto.</li> <li>• Tahap cetak buku foto.</li> </ul>
Mei-Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi laporan skripsi.</li> <li>• Sidang.</li> </ul>

Sumber: Olahan Penulis

### 3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis akan memproses produksi sesuai dengan alur rencana kerja. Beberapa yang akan dilakukan untuk proses produksi adalah sebagai berikut.

#### 3.1.2.1 Observasi

Observasi langsung akan menjadikan penulisan yang informatif, bertumpu pada fakta dan fakta dengan paling meyakinkan yaitu dihimpun wartawan dengan cara observasi untuk mengamati langsung peristiwa-peristiwa yang dapat menjadikan cerita menjadi hidup (Ishwara, 2011, p.95).

#### 3.1.2.2 Produksi Foto

Pada tahap produksi foto, setelah penulis mendapatkan referensi foto atau teknik pengambilan foto yang menarik saat penulis riset sebelumnya dan mengimplementasikannya saat memproyeksi foto. Pada saat proses produksi, penulis akan melakukan penyusunan dan pemilihan foto-foto agar menjadi cerita buku foto yang layak dalam hasil karya.

Pada saat nantinya penulis menjalankan selama produksi foto, penulis memilih tema *Tas Tradisional* Noken merupakan warisan tak benda yang telah diakui dunia. karena ingin membuat hasil karya buku foto dapat tergambarkan secara jelas dan bisa dipahami oleh khalayak tentang proses pembuatan *Tas Tradisional* Noken mulai dari tahap pengambilan kulit pohon hingga proses pemintalan menjadi benang yang siap digunakan untuk membuat Noken.

Tabel 3.2 Kerja Produksi Foto

Waktu	Kegiatan	Keterangan
4 Mei 2024 05.00 - 07.00	Berangkat dari Kota Jayapura bersama dengan empat masyarakat yang mengerti alur jalan menuju Distrik Kampung Endokisi	Menggambarkan perjalanan melalui dermaga mempersiapkan speedboat untuk alat transportasi menuju Distrik pedalaman Papua pantai
4 Mei 2024   07.00 - 08.15	Pesona alam pegunungan, pantai Papua	Menggambarkan perjalanan dari Kabupaten Jayapura menuju kampung Kantumilena /Endokisi, Distrik Yokari, melewati pulau-pulau kecil menggunakan speedboat.
4 Mei 2024   08.15 - 08.30	Kampung Endokisi	Menggambarkan keindahan Pantai Endokisi, keramahan masyarakat, lingkungan pemukiman, fasilitas kesehatan dan tempat ibadah.
4 Mei 2024	Selamat Datang dan Perkenalan	Menggambarkan penyambutan ramah dan perkenalan dengan warga secara formal, juga mengenal beberapa makanan khas kampung

		Endokisi, bertempat disalah satu rumah warga dan di Pondok Adat.
4 Mei 2024	Jamuan kasih Dewan adat, Kepala Kampung, orang Pemerintahan, perajin-perajin Noken, dan warga Kampung Endokisi.	Menggambarkan proses penyambutan secara adat oleh tua-tua adat Kampung Endokisi, dan jamuan kasih/ makan bersama di Pondok Adat yang menjadi tempat sakral bagi masyarakat kampung Endokisi.
4 Mei 2024	Perjalanan ke hutan	Menggambarkan perjalanan bersama perajin-perajin Noken dan warga setempat menuju hutan tempat empat jenis pohon yang menjadi bahan dasar pembuatan Noken.
4 Mei 2024	Pohon Mengkari-Mengkari, Pohon Sape, Pohon Gedi Hutan, dan Pohon Susah.	Pengambilan gambar detail proses pengambilan kulit kayu pohon secara manual menggunakan pisau tajam
4 Mei 2024	Pohon Manik-manik	Pengambilan gambar secara detail pohon manik-manik yang digunakan sebagai hiasan Noken secara alami
4 Mei 2024	Proses perjalanan pulang dari hutan menuju Pondok Adat	Pengambilan gambar beberapa perajin-perajin dan beberapa masyarakat
4 Mei 2024	Proses pengelupasan kulit kayu	Pengambilan gambar beberapa perajin-perajin saat melakukan proses pengelupasan kulit kayu dari beberapa pohon secara manual
4 Mei 2024	Proses perendaman	Pengambilan gambar saat perajin melakukan perendaman secara manual

4 Mei 2024	Proses pengeringan	Pengambilan gambar saat perajin mengeringkan beberapa serat di atas pasir secara alami ketika terik matahari
4 Mei 2024	Proses merobek serat kulit kayu pohon	Pengambilan gambar saat perajin merobek serat kulit kayu pohon menggunakan tangan dan alat tajam secara manual
4 Mei 2024	Serat kulit kayu pohon yang sudah kering	Pengambilan gambar beberapa serat kulit kayu pohon yang sebelum jadi dan sudah jadi
4 Mei 2024	Proses memintal	Pengambilan gambar saat perajin melakukan pemintalan secara manual menggunakan paha, kaki, dan bangku kecil.
4 Mei 2024	Proses menganyam	Pengambilan gambar saat perajin mulai menganyam
4 Mei 2024	Noken sudah jadi	Pengambilan gambar beberapa Noken yang sudah jadi
4 Mei 2024	Noken yang dipakai	Pengambilan gambar beberapa perajin-perajin yang menggunakan Noken hasil karya tangannya masing-masing dan dengan bahan serat kulit kayu pohon yang berbeda beda
4 Mei 2024	Noken yang dipakai	Pengambilan gambar beberapa masyarakat yang menggunakan Noken mulai dari anak-anak, dewasa, hingga orang tua.
4 Mei 2024	Tokoh Adat/Dewan Adat	Pengambilan gambar tokoh adat saat diwawancara

4 Mei 2024	Anak-anak perajin	Pengambilan gambar anak-anak perajin saat menunggu orang tuanya sedang membuat Noken
------------	-------------------	--

Sumber: Olahan Penulis

### 3.1.2.3 Wawancara

Dalam proses wawancara, penulis harus memperoleh dan memerlukan keterangan dari narasumber untuk tujuan karya buku foto yang dilakukan. Penulis melakukan proses wawancara agar dapat bertanya dan mendapatkan jawaban secara tatap muka. Wawancara bukan hanya sesuatu yang dipelajari lalu diterapkan dengan begitu saja. Menurut Mike Fancher dalam Ishwara (2011) mengatakan bahwa wawancara yang baik adalah wartawan harus memungkinkan narasumber agar dapat mengatakan apa yang sebenarnya dipikirkan daripada harus memikirkan apa yang harus dikatakan.

### 3.1.3 Pasca Produksi

Setelah nantinya penulis pada tahap pasca produksi, penulis akan menyelaraskan dengan tujuan karya dan menyesuaikan dengan alur dari target rencana kerja. Kemudian, menyempurnakan dengan beberapa proses produksi.

#### 3.1.3.1 *Layouter*

Bukan hanya memilah dan memilih foto yang akan dimasukan ke dalam buku foto. Akan tetapi, penempatan maupun penyusunan buku foto merupakan bagian yang tidak kalah penting. karena dengan menggunakan layouter akan menjadikan buku foto semakin terarah karena keunikan khusus yang ada di layouter untuk menyusun foto hingga menjadi sebuah karya buku foto. Namun, penulis akan menggunakan bantuan dari tim layouter agar dapat menghasilkan target kepuasan sesuai dengan



yang diinginkan. Mengingat kemampuan penulis masih mendasar untuk penempatan foto yang menarik tata letak dalam buku foto pada dasarnya adalah antarmuka desain atau fitur perangkat lunak yang memungkinkan pengguna mengatur dan mengedit penempatan foto dan elemen lain dalam buku foto.

Untuk jasa *layouter* penulis akan menargetkan menggunakan tim *layouter* dari beberapa teman mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) pada Universitas Multimedia Nusantara.

### 3.1.3.2 Menyusun Buku Foto

Pada tahap penyusunan buku foto, nantinya penulis akan melakukan penyusunan bersama dengan tim *layouter*. Selanjutnya, penulis akan memilah dan memilih foto yang layak dan sesuai untuk dimasukkan dalam buku foto. kemudian, bersama tim *layout* memulai proses pemilihan warna, editing foto, dan penempatan keterangan.



Gambar 3.1 Rancangan *layout photobook*  
Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

### 3.2 Anggaran

Adapun anggaran dalam proses pembuatan karya buku foto mulai dari tahap praproduksi, produksi, hingga pasca produksi yaitu.

Tabel 3.3 Rancangan Anggaran Peralatan

<b>Alat</b>	<b>Penggunaan</b>	<b>Total</b>
Kamera DSLR Nikon D750 *milik sendiri	Selama proses produksi	
Lensa Fix 50mm f1.8 Nikon *milik sendiri	Selama proses produksi	
Kamera Mirrorless Fujifilm X-A5 *sewa	Selama proses produksi	
Lensa 23mm f1.4 Fujifilm *sewa	Selama proses produksi	
Tripod *milik sendiri	Selama proses produksi	
<b>Total keseluruhan</b>		<b>Rp 3.500.000</b>

Sumber: Olahan Penulis

Tabel 3.4 Rancangan Anggaran Transportasi dan Layout

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Total</b>
Biaya layout	1x	Rp 1.300.000,-
Biaya cetak buku	4x	Rp 880.000
Biaya transportasi Bintaro ke Pelabuhan Tanjung Priok	1x	Rp 300.000,-
Biaya porter pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan	2x	Rp 300.000,-

Jayapura		
Tiket Kapal Laut (Jakarta-Jayapura)	2 orang	Rp 3.600.000,-
Biaya bekal di kapal	2 orang	Rp 1.000.000,-
Biaya pengeluaran di kapal selama 10 hari	2 orang	Rp 1.000.000,-
Biaya penginapan, transportasi, dan makan selama di Jayapura	10 hari	Rp 8.000.000,-
Sewa Perahu Motor (Johnson/Speedboat) Jayapura - Distrik Yokari	2x	Rp 1.000.000,-
Biaya di kampung Endokisi	1 hari	Rp 5.000.000,-
Tiket Pesawat (Jayapura - Jakarta)	2 orang	Rp 8.000.000,-
<b>Total keseluruhan</b>		<b>Rp30.380.000</b>

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Buku Foto: Cerita Tradisi Noken Dari Distrik Yokari Papua akan menggunakan teknologi *digital printing* ukuran 22 cm x 22 cm. Kertas akan menggunakan *Matt Paper 150gsm doff*. Pada bagian *Cover* halaman depan belakang akan menggunakan *hardCover Art Carton 260gsm, laminating doff*.

Target publikasi karya buku foto ini akan tersegmentasi pada orang-orang yang menyukai seni *fotografi*, seni budaya, dan *travelling*. Diharapkan karya buku foto ini juga dapat dinikmati khalayak umum. Penulis akan mempublikasikan dengan mengajukan terlebih dahulu ke beberapa penerbit buku yang telah memiliki jaringan dalam memperluas

produk karya bertema kekayaan budaya Tanah Air. Selain itu penulis juga berkeinginan buku foto ini dapat disalurkan langsung lewat perpustakaan nasional Indonesia. Hal itu adalah salah satu tujuan penulis untuk dapat mengimplementasikan hasil dari tujuan karya ini.

